

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian analitik korelasi merupakan suatu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lainlain (Notoatmodjo, 2010).

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2010), studi *cross sectional* yaitu variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adakah hubungan mobilisasi dini dengan lama kesembuhan luka perineum pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian tahun 2020.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember 2020.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah adalah Subjek/ unit penelitian yang diukur secara keseluruhan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Ibu Nifas yang memiliki riwayat persalinan normal di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya tahun 2020 pada bulan Oktober dan November yaitu sebanyak 58 Ibu Nifas.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari seluruh karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel adalah 37 Ibu Nifas dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

3. Sampling

Sampling yang digunakan yakni metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah penentuan jumlah sampel berdasarkan pertimbangan yaitu dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga permasalahan penelitian dapat terjawab (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 Ibu Nifas..

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu nifas dengan persalinan normal
- b. Ibu nifas bersedia menjadi responden
- c. Usia ibu nifas 20 sampai dengan 35 tahun
- d. Ibu nifas tanpa komplikasi yang menyertai; gangguan pembuluh darah, DM, jantung dan ginjal
- e. Ibu nifas dengan luka perineum spontan dan episiotomi.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu nifas bukan dengan persalinan normal
- b. Ibu nifas usia <20 sampai dengan >35 tahun.
- c. Ibu nifas dengan komplikasi yang menyertai; gangguan pembuluh darah, DM, jantung dan ginjal.
- d. Ibu nifas dengan tanpa luka perineum spontan dan episiotomi.

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel independen : Mobilisasi dini pada Ibu Nifas	Kemampuan ibu untuk berpindah tempat sesuai dengan tahapannya yang dilakukan setelah ibu melahirkan bayinya yang baik dilakukan pada 2 jam postpartum sampai dengan	Kuesioner	Dengan kriteria : - Cepat (2 jam atau < 2 hari) (nilai $x \geq 7$) - Lambat (> 2 hari) (nilai $x < 7$)	Ordinal

		2 hari postpartum.			
2.	Variabel dependen : Lama kesembuhan luka perineum pada Ibu Nifas	Waktu yang dibutuhkan ibu nifas untuk menilai kesembuhan luka perineum dalam jangka waktu 6-7 hari.	Kuesioner	Dengan kriteria : - Cepat (≤ 1 minggu) (nilai $x \geq 1$) - Lambat (> 1 minggu) (nilai $x < 1$) (Handayani, 2014)	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Proses pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data yang kan peneliti lakukan sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang di ajukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya untuk ijin penelitian dan mencari data.
- b. Peneliti menyerahkan surat tembusan ke Kepala Puskesmas Sungai Durian. Setelah mendapatkan surat, peneliti menyerahkan surat ke bagian Tata Usaha Puskesmas Sungai Durian.
- c. Setelah mendapatkan ijin mengadakan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian, peneliti menemui bidan penanggung jawab nifas di Puskesmas Sungai Durian untuk meminta data pasien Ibu Nifas.
- d. Peneliti meminta data pasien Ibu Nifas yang ada di Desa Limbung untuk dikunjungi secara *door to door*.
- e. Kemudian peneliti menemui Ibu Nifas yang ada di Desa Limbung dengan *door to door* selama bulan Desember 2020 sampai 1 Januari 2021.

- f. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, setelah calon responden memahami tujuan penelitian responden diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden.
- g. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden secara langsung
- h. Pada saat pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden dapat langsung dijawab oleh peneliti sehingga semua item terisi lengkap.
- i. Setelah semua pernyataan kuesioner terisi lengkap, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner yang telah dijawab kepada peneliti. Peneliti memeriksa kelengkapan data.
- j. Setelah data lengkap, kemudian peneliti melakukan pengolahan data.

2. Jenis Data

Data yang dimanfaatkan ialah data primer (berupa jawaban kuesioner).

3. Instrumen Penelitian

a. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah perlengkapan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2018). Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur mobilisasi dini.

1) Kuesioner Mobilisasi Dini

Berikut adalah uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner mobilisasi dini ibu nifas.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Untuk Kuesioner Mobilisasi Dini Pada Ibu Nifas

Variabel	Gerakan Mobilisasi	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Mobilisasi Dini	Miring kiri kanan	1	2	10
	Menggerakkan kaki	3	4	
	Pelan-pelan duduk	5	6	
	Berdiri dan bangun	7	8	
	Berjalan ke kamar mandi	9	10	

2) Kuesioner Lama Penyembuhan Luka Perineum

Berikut adalah uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner lama kesembuhan luka jalan lahir ibu nifas.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Lama Kesembuhan Luka Perineum

Pernyataan Lama Kesembuhan	Nomor Soal	Jumlah
Luka jalan lahir sembuh dalam waktu \leq 1 minggu	1	2
Luka jalan lahir sembuh dalam waktu $>$ 1 minggu	2	

b. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu indikator yang menunjukkan kesungguhan dari suatu alat ukur (Notoatmodjo 2010). Alat ukur yang mampu mengungkap ketepatan data secara variabel maka dikatakan

valid. Hasil perhitungan, apabila didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,444), maka instrumen dikatakan valid (Sugiyono, 2016).

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan uji validitas di Desa Arang Limbung, tanggal 5-7 Desember 2020 pada 20 Ibu Nifas didapatkan hasil pernyataan mobilisasi dini dengan nilai r hitung sebesar 0,875 dan pernyataan lama kesembuhan luka perineum dengan nilai r hitung yaitu 1,000. Dengan demikian kuesioner mobilisasi dini dan kuesioner lama kesembuhan luka perineum dinyatakan semuanya valid dengan nilai r hitung $>$ 0,444. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian ini yaitu korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Nilai variabel X

$\sum Y$: Nilai variabel Y

$\sum XY$: Total perkalian skor X dan skor Y

$\sum X^2$: Total nilai variabel X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Total nilai variabel Y yang dikuadratkan

N : Total kasus/ total individu

Dalam melakukan perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas peneliti menggunakan perhitungan IBM SPSS statistik versi 25.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah indikator untuk mengetahui apakah alat ukur dapat diandalkan dan dipercaya (Arikunto, 2010).

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Crombach*. Rumus teknik *Alpha Crombach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : Variabel total

Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan mendekati angka 1. Menurut Sugiyono (2012), mengatakan bahwa instrument dikatakan reliable bila nilai *Crombach Alpha* > 0,444.

Uji reliabilitas dilakukan di Desa Arang Limbung tanggal 5-7 Desember 2020 pada 20 Ibu Nifas. Kusioner mobilisasi dini yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hasil uji reliabilitas 0,875 >

0,444 dan kuesioner lama kesembuhan luka perineum memiliki hasil uji reliabilitas $1,000 > 0,444$, yang berarti bahwa kuesioner dikatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur.

Dalam melakukan perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan perhitungan IBM SPSS statistik versi 25.

F. Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari penelitian kemudian diolah lewat beberapa langkah yaitu :

1. *Editing* (Memeriksa Data)

Secara umum *editing* ialah Langkah untuk pengecekan dan perbaikan suatu instrument penelitian/ kuesioner (Notoatmodjo, 2010). Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dan kebenaran data dari hasil kuesioner responden.

2. *Scoring* (Memberi Skor)

Scoring merupakan tindakan memberikan penghargaan terhadap item-item yang penting untuk diberi nilai/ skor (Suyanto, 2009). Dalam penelitian ini peneliti memberi skor/ nilai pada tiap-tiap variabel setelah semua kuisisioner digabungkan. Kategorisasi dilakukan dengan cara menandai tiap-tiap jawaban dengan kode berbentuk angka.

Pemberian skor atas pernyataan variabel mobilisasi dini dan lama kesembuhan luka perineum, antara lain :

- a. Scor 1 jika menjawab Ya
- b. Scor 0 jika menjawab Tidak

3. *Coding* (Memberi Kode)

Coding ialah palabelan dan pemberian kode pada variabel-variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penggabungan *cell* pada pengolahan data pada SPSS dikarenakan terdapat 4 *cell* dengan nilai *expected count less than 5*, sehingga pemberian kode untuk variabel Mobilisasi dini yaitu :

- a. Kategori cepat (2 jam atau < 2 hari) = diberikan kode 1
- b. Kategori lambat (> 2 hari) = diberikan kode 0

Sedangkan, pemberian kode untuk lama kesembuhan luka perineum yaitu :

- a. Kategori cepat (> 1 minggu) = diberikan kode 2
- b. Kategori lambat (\leq 1 minggu) = diberikan kode 1

4. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Tabulating ialah melakukan penyajian data dalam bentuk tabel/ grafik dengan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah dalam melakukan penjumlahan dan penyusunan data (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel.

5. *Entry* (Memasukkan Data)

Entry merupakan memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah diberi “kode” dimasukan kedalam program “*software*” komputer menggunakan SPSS (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini, peneliti

akan memasukan data ke dalam program SPSS dari masing-masing checklist yang sudah dilakukan coding sebelumnya.

6. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning ialah tahap pembersihan data dengan memeriksa kembali sejumlah sampel dari data yang sudah masuk apakah sudah benar atau salah. Hasil dari *cleaning* didapatkan bahwa tidak ada kesalahan sehingga data dapat dipakai (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan kedalam pengolahan data sudah sesuai dengan sebenarnya.

G. Etika Penelitian

Etika yang perlu diperhatikan dalam penelitian adalah:

1. Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Informed Consent atau persetujuan diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berbentuk lembar persetujuan menjadi responden, tujuan pemberiannya agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini subjek yang bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Keanoniman ialah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden dengan hanya memberikan inisial atau kode sehingga memudahkan peneliti

dalam proses olah data (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti hanya mencantumkan kode dan inisial pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kebebasan dan kerahasiaan dalam memberikan suatu informasi merupakan hak-hak dasar setiap individu. Setiap individu memiliki hak untuk menolak dalam memberikan informasi mengenai dirinya kepada orang lain (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti akan merahasiakan hasil dari lembar pengumpulan data dan hanya digunakan sebagai data penelitian.

4. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Kemanfaatan yaitu hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (Notoatmodjo, 2010).

5. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam menjamin subjek penelitian untuk memperoleh perlakuan yang sama ialah dengan keterbukaan, kehati-hatian dan kejujuran dari peneliti (Notoatmodjo, 2010).

H. Analisis Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik suatu variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat ini umumnya hanya menghasilkan nilai distribusi frekuensi dan nilai presentase setiap variabel.

Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel penelitian dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh frekuensi

Analisis univariat bertujuan untuk memberi gambaran mobilisasi dini pada ibu nifas dan gambaran lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menduga hubungan dan korelasi penelitian dari dua variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dengan Analisa bivariat peneliti dapat mengetahui hubungan mobilisasi dini dengan lama kesembuhan luka perineum ibu nifas, peneliti melakukan pengujian statistik dengan *Chi Square* (X^2) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

X^2 = *Chi Kuadrat*

F_o = Frekuensi yang diperoleh

F_h = Frekuensi yang diharapkan

Syarat-syarat *chi Square* :

- a. Tidak ada sel dengan nilai 0
- b. Tidak ada sel yang mempunyai nilai harapan/ *expected count* <5, lebih 20% dari keseluruhan sel.

Dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan uji *chi square* dan terdapat sel dengan *expected count* < 5 atau > 20%, maka peneliti melakukan *transform data*.

Dalam pembahasan diatas, dengan ketentuan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5%, peneliti dapat mengetahui adanya hubungan mobilisasi dengan lama kesembuhan luka perineum ibu nifas adalah dimana H_a diterima dan H_0 ditolak atau diperoleh *p-value* < α (0,05).